

Analisis perjanjian asuransi jiwa prulink assurance account syariah ditinjau dari hukum perikatan islam = Analysis on prulink life insurance from islamic contract law point of view

Prama Dwi Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368323&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang sebuah analisis perjanjian produk asuransi jiwa bernama Prulink Assurance Account Syariah, sebuah produk asuransi jiwa yang menyatukan tabungan masa depan dan proteksi jiwa. Rumusan masalah diangkat adalah membahas tentang hubungan hukum apa saja yang terjalin dalam perjanjian asuransi jiwa Prulink Assurance Account Syariah dan apakah Perjanjian Prulink Assurance Account Syariah tersebut sesuai dengan hukum perikatan Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif berdasarkan studi kepustakaan serta wawancara dengan Analisis kualitatif. Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat dua hubungan hukum dalam perjanjian Prulink Assurance Account Syariah ini, pertama antar sesama peserta dengan akad tabarru' dan hubungan peserta dengan PT Prudential Indonesia dengan akad wakalah bil ujrah. Kesimpulan terakhir yang penulis dapat adalah perjanjian ini sesuai dengan Hukum Perikatan Islam. This thesis discusses an agreement analysis of life insurance product called PRULink Assurance Account Sharia, a life insurance product that brings together future savings and life protection. Formulation of the problem is discussed about the author adopted the legal relationship that exists between the insurer and the fellow participants among the participants with the insurance company. The next problem formulation is a discussion of the terms of the insurance agreement Engagement Law is a normative Islam. Metode taken based on library study. Qualitative analysis. The conclusion is that the author can occur in two legal relationships Assurance Account Sharia PRULink agreement, the first between fellow participants with tabarru contract 'and participant relationships with companies such as PT Prudential Indonesia with wakalah bil last ujrah. The conclusion from author is this agreement in accordance with Islamic Contract Law.